

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV di SDN 3
KRESNOMULYO, AMBARAWA PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

ECI MELINDA SALSABILA

NPM : 1911100069

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV di SDN 3 KRESNOMULYO,
AMBARAWA PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



Oleh:

ECI MELINDA SALSABILA

NPM : 1911100069

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

PEMBIMBING I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

PEMBIMBING II : Hasan Sastra Negara, M.Pd

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu yang dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA yang masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari hasil tes soal kemampuan berpikir kreatif yang diberikan oleh peneliti, dimana persentase siswa yang memperoleh nilai diatas kkm sebesar 38% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah kkm sebesar 62%. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh dari metode pembelajaran *mind mapping* pada pokok bahasan tumbuhan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 3 Kresnomulyo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B di SDN 3 Kresnomulyo. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *Cluster Random Sampling* (Sampel acak). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal essay berjumlah 10 soal. Data penelitian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis uji-t (*Independent sample t test*).

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji t, dengan menggunakan SPSS nilai sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo.

Kata Kunci : Metode Mind Mapping, Kemampuan Berpikir Kreatif, Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

This research was conducted in class IV of SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu, which was motivated by the lack of students' creative thinking abilities in science subjects which were still relatively low. This can be seen from the results of the test on creative thinking abilities given by the researcher, when the percentage of students who obtained scores above the kkm were 38% and students who scored below the kkm were 62%. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the mind mapping learning method on the subject of plants on the creative thinking abilities of class IV students at SDN 3 Kresnomulyo. The aim of this research is to determine the effect of the mind mapping method on students' creative thinking abilities.

This research uses the Quasy Experiment type of research. The population in this study were all clas IV students at SDN 3 Kresnomulyo. The sampling technique used is probability sampling with the Cluster Random Sampling technique (random sample). The sample in this study was class IV A dan IV B as the experimental class. This research instrument uses a test instrument in the form of essay questions totaling 10 questions. Research data was analyzed using prerequisite tests and hypothesis testing t-test (Independent Sample t Test).

Based on the research results and t test calculations, using SPSS the sig value (sig-2 tailed) is $0.000 < 0.05$. this shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the mind mapping method on students' creative thinking abilities in class IV science subjects at SDN 3 Kresnomulyo.

Keywords: Mind Mapping Method, Creative Thinking Ability, Natural Sciences

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eci Melinda Salsabila
NPM : 1911100069
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023

nulis,



Eci Melinda Salsabila
NPM 1911100069



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Surahmih, Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu
Nama : Eci Melinda Salsabila
NPM : 1911100069
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP.196810201989122003


Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP. -

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame/ Telp (0721) 703260 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV di SDN 3 KRESNOMULYO, AMBARAWA PRINGSEWU”**, disusun oleh: Eci Melinda Salsabila, NPM. 1911100069, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada hari/tanggal: Selasa, 10 Oktober 2023, pukul 08.00-09.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Agus Jatmiko, M.Pd.

Sekretaris : Yuliyanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Syaiful Bahri, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Nurva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

(Handwritten signatures and initials of the examiners)

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Rad : 11)



PERSEMBAHAN

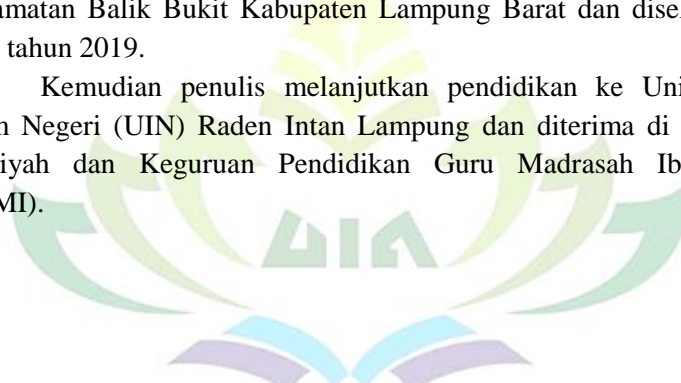
Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Zuhdi dan Ibu Yulida atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a tiada henti hingga menghantarkan penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung yang tidak mampu penulis balas jasa-jasa keduanya sampai kapanpun.
2. Adikku tersayang Levia Sindika, terimakasih untuk canda dan tawa serta kasih sayangnya yang selalu menambah semangat kuliahku.
3. Sahabat-sahabat saya Desti Kartika, Trian Ufiz Fadillah, Verawati Munafiroh, Radita Tri Anggelina, Ajeng Sri Wahyuni, Mira Zartika, untuk dukungan, semangat dan doanya.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang akan selalu ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Eci Melinda Salsabila, Lahir di Sukabumi, Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 06 Maret 2001, merupakan putri pertama dari pasangan Ayahanda Zuhdi dan Ibu Yulida yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis memulai jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri Sukabumi, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan diselesaikan pada tahun 2019.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Subhanallah, Walhamdulillah, Walal ilahailallah, Allahuakbar.

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu”** sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. dan Bapak Deri Firmansyah, M.Pd. selaku ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Teman-teman PGMI kelas C Angkatan 2019 yang telah mendukung, memotivasi, dan saling membantu satu sama lain dalam keperluan perkuliahan sampai pada penyelesaian perkuliahan ini.
6. Seluruh keluarga, kerabat, dan semua orang yang terlibat dalam keperluan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih dari peneliti, semoga Allah Swt. Membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh sebab itu, besar harapan agar peneliti dapat menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempatan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan banyak pihak pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023

Eci Melinda Salsabila

NPM. 1911100069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	11
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Ruang Lingkup Penelitian	13
I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
J. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Tinjauan Pustaka	17
1. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	17
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	17
b. Manfaat Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	18
c. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	19
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i> ...	20
2. Kemampuan Berpikir Kreatif.....	21
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	21
b. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	23

c. Ciri Berpikir Kreatif.....	25
3. Ilmu Pengetahuan Alam di SD.....	27
a. Pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).....	27
b. Hakikat Pembelajaran IPA di MI/SD.....	29
c. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	31
d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI.....	32
B. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	41
G. Uji Prasyarat Analisis.....	44
H. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Rekomendasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	8
Tabel 3.1 Design Penelitian Posttest-Only Control Group Design	36
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo	37
Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda	43
Tabel 4.1 Uji Validitas Konstruk Soal.....	48
Tabel 4.2 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	49
Tabel 4.3 Uji Tingkat Kesukaran	50
Tabel 4.4 Uji Daya Pembeda Soal	51
Tabel 4.5 Hasil Kesimpulan Uji Instrumen Soal Posttest	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kreatif	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian.....	67
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Penelitian	68
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	69
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	71
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen.....	72
Lampiran 7 Rubrik Penilaian	74
Lampiran 8 Daftar Nama Responden Uji Coba.....	76
Lampiran 9 Daftar Nama Sampel Kontrol dan Eksperimen	77
Lampiran 10 Hasil Tes Pra Penelitian Kelas IV A	81
Lampiran 11 Hasil Tes Pra Penelitian Kelas IV B.....	83
Lampiran 12 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif... 85	
Lampiran 13 Perhitungan Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kreatif	87
Lampiran 14 Perhitungan Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kreatif	89
Lampiran 15 Perhitungan Tingkat Kesukaran Tiap Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	90
Lampiran 16 Analisis Daya Beda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	91
Lampiran 17 Soal Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif.....	92
Lampiran 18 Rekapitulasi Nilai Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol.....	95
Lampiran 19 Rekapitulasi Nilai Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen	97
Lampiran 20 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	99
Lampiran 21 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	100
Lampiran 22 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	101
Lampiran 23 Silabus Pembelajaran	102
Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	107
Lampiran 25 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	120
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian	132
Lampiran 27 Hasil Turnitin Skripsi1	141

.....



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu”. Berikut ini penjelasan penelitian tentang pengertian-pengertian dari judul tersebut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu orang atau berbentuk benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga diartikan sebagai suatu kekuatan yang muncul dari benda atau orang dengan gejala yang bisa memberikan perubahan kepada sekelilingnya.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran diartikan sebagai sebuah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

3. *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan suatu bentuk pembelajaran dimana siswa mampu menjadi kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan atau pikiran, mencatat apa yang harus dipelajari.²

4. Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan tahap berpikir dengan menyesuaikan suatu jawaban yang baik dan benar untuk

¹ MTEFL Indrawati, ‘Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing’, *Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/ Inpassing Berbasis E - Learning*, 2016, 6–8.

² Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa, ‘Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amalia Sholihat, Ana Zulfia Latifah’, *Pendidikan Guru Seolah Dasar*, 21.No.1 (2020), 38–50.

membantu siswa memiliki kemampuan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan.³

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses belajar bagi siswa dengan menggunakan asas pendidikan ataupun teori belajar yang merupakan penentu utama dari sebuah keberhasilan dalam belajar.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia bisa mencapai kemajuan dalam berbagai bidang yang akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.⁵

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk mendapat pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan dan mempunyai sikap ilmiah yang diharapkan dapat dijadikan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam dan diri sendiri.⁶

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan adalah satu pemisahan ilmu terjadi karena adanya perkembangan ilmu dalam proses yang cukup lama, IPA sering disebut sebagai

³ Fitriana Ayu Wulandari, Mawardi Mawardi, and Krisma Widi Wardani, 'Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.1 (2019), 10 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>>.

⁴ Sulthon Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017) <<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1>>.

⁵ Sigit Prasetyo, 'Pengembangan Media Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah', *IV.2* (2015), 319.

⁶ Indriani Sevti Annisa, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Generatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Family Education*, 1.1 (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.24036/jfe.v1i1.3>>.

ilmu tentang kealaman yang hanya mengkaji tentang konsep dan prinsip dasar tentang gejala alam semesta.⁷

Proses pembelajaran di Satuan Pendidikan khususnya Tingkat Dasar yaitu SD/MI adalah titik tolak dari proses pendidikan yang harus diberikan perhatian khusus.⁸ Dilihat dari proses mengajar saat ini, guru hanya menjelaskan materi dengan metode konvensional dan hanya menggunakan materi yang ada dalam buku pelajaran yang digunakan dan hal tersebut kurang membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif di kelas kurang berkembang. Penelitian Brookfield menunjukkan bahwa orang yang kreatif biasanya :

- 1) Sering menolak teknik yang standar dalam menyelesaikan masalah
- 2) Mempunyai ketertarikan yang luas pada saat menyelesaikan masalah
- 3) Bisa melihat suatu masalah dari berbagai perspektif
- 4) Lebih menatap dunia secara relatif dan kontekstual, bukan secara absolut atau universal
- 5) Melakukan pendekatan trial and error dalam permasalahan yang memberikan alternatif dan berorientasi ke depan dan selalu bersikap optimis dalam menghadapi perubahan demi suatu kemajuan.⁹

Dalam pembelajaran terkadang kurang adanya dorongan dari guru sehingga membuat kemampuan berpikir siswa menjadi kurang berkembang, karena pada saat belajar dikelas guru hanya mengandalkan kemampuan siswa untuk mengingat informasi dari pembelajaran yang dilakukan dan siswa dipaksa untuk mengingat dan memahami informasi yang diterima saat pembelajaran tanpa memahaminya.

⁷ Konsep Dasar IPA, *Sulistiyani Putri R*, 2019th edn (Depok: Yiesha Media Karya, 2019).

⁸ Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar, *M. Syarif Sumantri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

⁹ luthfiyah Nurlaela; Euis Ismayati, '2018-09-27_Strategi Belajar Berpikir Kreatif.Pdf', 2015, pp. 1–85.

Aspek penting dalam beberapa komponen proses pendidikan sebagai sebuah sistem yang menempatkan proses pembelajaran yang seimbang dengan aspek perencanaan dan evaluasi yang dilaksanakan secara kontinu.¹⁰ Istilah perencanaan pembelajaran saat ini dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sebelumnya bernama satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan istilah-istilah lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan, sementara pembelajaran diartikan sebagai sebuah proses, cara dan perbuatan yang mengharuskan manusia untuk belajar.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Melalui media tersebut guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar.¹¹ Salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode *mind mapping* yakni bentuk pembelajaran yang digunakan guna melatih kemampuan dalam menyajikan isi materi yaitu dengan metode *mind mapping*.

Selain ketepatan dalam penggunaan metode pembelajaran, kemandirian belajar siswa akan menentukan keberhasilan dari studi siswa. Menurut Tahar dan Enceng menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar.

Pada dasarnya proses belajar merupakan kegiatan yang didasari oleh pelaku belajar yang mana proses tersebut sengaja diatur untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui usaha sadar dalam proses belajar itu sendiri. Adanya perubahan perilaku secara keseluruhan yang

¹⁰ *Ibid*, 85luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati.luthfityah Nurlaela; Euis Ismayati, '2018-09-27_Strategi Belajar Berpikir Kreatif.Pdf', 2015, pp. 1–85.

¹¹ Metodologi Pembelajaran, *Jumanta Hamdayama* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2017), 15.

dapat diamati dan dapat diukur. Proses belajar bisa dikatakan berhasil jika tujuan belajar menjadi terarah.¹²

Proses belajar dikembangkan lagi menjadi proses berpikir dimana proses berpikir ini bisa berwujud di dalam dua bentuk yaitu proses berpikir tingkat rendah dan proses berpikir tingkat tinggi. Proses berpikir tingkat tinggi adalah berpikir kreatif yang artinya masih berkaitan dengan menjalani proses guna menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada, bermakna dan orisinal. Semakin banyak tanggapan atau kemungkinan yang diberikan seseorang terhadap suatu persoalan maka dikatakan semakin kreatif orang tersebut¹³.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu komponen dari kemampuan berpikir, yakni kecakapan dalam mengolah pikiran agar dapat menghasilkan ide-ide yang baru. Kreativitas ialah suatu kemampuan dalam mengembangkan ide-ide baru juga untuk menemukan cara-cara baru saat ada masalah dan peluang kemampuan berpikir kreatif diperlukan agar saat kompetensi sumber daya manusia kita tidak kalah dengan bangsa lain.¹⁴

Pada umumnya, berpikir kreatif memiliki empat tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pertama: persiapan, yaitu proses pengumpulan informasi untuk diuji.
2. Tahap kedua: inkubasi, yaitu suatu rentang waktu untuk merenungkan hipotesis informasi tersebut sampai diperoleh keyakinan bahwa hipotesis tersebut rasional.

¹² Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar, *Syarif Sumantri*, 2016th edn (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 23

¹³ Synthia Dewi, Sisca Mariam, and Jajang Bayu Kelana, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning', *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 02.06(2019), 1-9
<<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/search/search?query=CONTEX TUAL+&authors=&title=&abstract=&galleyFullText=&suppFiles=&dateFromMonth=&dateFromDay=&dateFromYear=&dateToMonth=&dateToDay=&dateToYear=&dateToHour=23&dateToMinute=59&dateToSe>>.

¹⁴ Luthfiyah Nurlaela and others, 'Strategi Belajar Berpikir Kreatif (Edisi Revisi)', 2019, p. 174.

3. Tahap ketiga: iluminasi, yaitu suatu kondisi untuk menemukan keyakinan bahwa hipotesis tersebut benar, tepat dan rasional.
4. Tahap keempat: verifikasi, yaitu pengujian kembali hipotesis untuk dijadikan sebuah rekomendasi, konsep atau teori.¹⁵

Hal ini sejalan dengan surat Adh Djariyat ayat 20-21 dan Al-An'am ayat 50 :

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَ
فَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya “Dan di Bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan ALLAH) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?” (Q.S Adh Djariyat 20-21).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٤٥﴾

Artinya “Katakanlah “aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghoib dan tidak (pula) aku diwahyukan kepadaku. Katakanlah “Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?” Maka Apakah kamu tidak memikirkannya?” (Q.S Al An'am Ayat 50).

¹⁵ Model-Model Pembelajaran, *Rusman* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 325

Al-Qur'an Surat Adz-Dzariyat ayat 20-21 dan Surat Al-An'am ayat 50 tersebut menyatakan bahwa dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan sehari-hari, manusia tak terlepas dalam hal berpikir dalam membentuk mental agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Manusia diberikan akal pikiran dalam mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Berlandaskan beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif pada siswa menyebabkan kurang aktifnya siswa saat proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga yang menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan saat memecahkan masalah baik itu dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, melalui hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 3 Kresnomulyo Pada Kelas IV, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi pada mata pelajaran IPA. Sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa, mereka kurang termotivasi untuk belajar IPA bahkan mereka cenderung bosan saat pembelajaran berlangsung. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pendidik dari Kelas IV A dan IV B, Pendidik menerangkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran hampir sepenuhnya menggunakan metode ekspositori dengan berpatokan pada buku. Metode ini lebih sesuai jika digunakan pada materi yang berbentuk pengetahuan faktual ataupun deklaratif.¹⁶ Metode ekspositori yaitu pembelajaran yang

¹⁶ Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016, VIII.

berpusat pada guru, dimana peserta didik hanya memperoleh informasi saja.¹⁷

Pendidik mengatakan bahwa masih kurang maksimalnya proses pembelajaran dan kondisi belajar yang kurang kondusif yaitu banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat aktifitas belajar. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang aktif dalam berdiskusi dan berpendapat. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, bahkan terkadang tidak semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara baik.¹⁸ Hal ini juga ditunjukkan dengan sikap bertanya pada teman sebangkunya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif pada siswa masih tergolong rendah.

Hal ini didukung dengan hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyebaran instrumen berupa tes tertulis berbentuk uraian essay.

Hasil dari nilai siswa dengan materi tumbuhan di SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu

Tabel 1.1
Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV
SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa Pringsewu

Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa
		Nilai < 68	Nilai ≥ 68	
IV A	68	17	11	30
IV B	68	21	13	32
Jumlah		38	24	62

Sumber: Hasil Pra Penelitian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Materi Tumbuhan Kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa Pringsewu

¹⁷ Arief Qosim, Heni rita susila, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Cut Rita Zahara Zulfiati Syahril, Suyitno Muslim, Cetakan 1 (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).

¹⁸ Wawancara Guru Wali Kelas IV SD Negeri 3 Kresnomulyo

Data yang didapat diatas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa belum memperoleh nilai diatas KKM. KKM di SD Negeri 3 Kresnomulyo, yaitu 68. Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 24 siswa dengan persentase sebesar 38% dan dibawah KKM adalah 38 siswa dengan persentase 61% dari 62 siswa. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif siswa masih belum dapat dikatakan ke dalam golongan baik, dikarenakan masih kurangnya kesadaran dan kemauan siswa dalam pembelajaran.

Hasil dari pra penelitian menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada umumnya masih sangat rendah atau kurang maksimal, sehingga menyebabkan tidak terpenuhinya indikator-indikator dalam berpikir kreatif oleh peserta didik. Hasil tes menunjukkan bahwa kurangnya kelancaran dan originalitas peserta didik dalam berpikir sehingga banyak peserta didik yang tergolong pasif dalam pembelajaran. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan contoh tumbuhan dan bagian-bagiannya mengenai pokok bahasan yang sedang dibahas dan juga sebagian besar peserta didik masih kurang berantusias dalam mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh pendidik.

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencoba menggunakan metode pembelajaran baru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA dengan metode mind mapping dimana metode ini dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan otak kanan peserta didik sehingga dapat memfokuskan peserta didik dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.¹⁹ Karena, proses pembelajaran akan efektif apabila seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode yang aktif dan menyenangkan

¹⁹ Heni rita susila.

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan dalam berpikir kreatif.

Selain itu agar siswa lebih aktif atau pembelajaran bersifat *student centre* maka dapat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang mengandung banyak variasi pembelajaran tidak hanya materi dengan ceramah tapi juga terdapat diskusi kelompok, persentasi, dan tanya jawab, serta membuat catatan yang sesuai dengan pribadi dari masing-masing peserta didik.²⁰

Mind mapping adalah alternative pemikiran otak terhadap pemikiran linear, metode ini sama dengan mencatat. Perbedaannya, mencatat hanya menggunakan fungsi dari otak kiri. Sedangkan metode *mind mapping* menggabungkan fungsi otak kiri dan otak kanan sehingga ada keseimbangan antara keduanya, sehingga bisa menciptakan keefektifan jika digunakan dalam pembelajaran.²¹

Kebaruan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo”

²⁰ Anggun Intan Permatasari, ‘Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep’, *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.4 (2018), 274–84.

²¹ Iis Aprinawati, ‘Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 2.1 (2018), 140–47
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>>.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak praktis
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang masih rendah

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Mind Mapping* (Variabel bebas) dan kemampuan berpikir kreatif (Variabel terikat)
3. Materi IPA yang disampaikan adalah Tumbuhan
4. Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dan kelas IV B SDN 3 KRESNOMULYO

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh dari Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada pokok bahasan tumbuhan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* Terhadap Kemampuan

Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi yang membaca khususnya dalam proses pembelajaran IPA dan penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mendapatkan pengetahuan belajar yang bervariasi dari biasanya dan melatih siswa untuk selalu aktif dalam kelas agar tidak tegang dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami bahwa sangat tinggi tekad guru untuk membuat mereka bersemangat dalam belajar ipa

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru tentang metode pembelajaran *mind mapping* yang sangat layak diterapkan pada pembelajaran ipa di sekolah dan memotivasi guru untuk memajukan keterampilan dalam menetapkan model pembelajaran yang berbeda dan kreatif.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mampu memajukan sebuah kualitas dalam sebuah proses pembelajaran sebagai upaya untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SDN 3 Kresnomulyo, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu dari keseluruhan mata pelajaran khususnya pelajaran ipa

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan penafsiran peneliti mengenai metode pembelajaran *mind mapping* yang menjadi alternative metode

pembelajaran sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

H. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ipa

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo, Ambarawa, Kab. Pringsewu

3. Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ada atau tidaknya pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

4. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN 3 Kresnomulyo, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu

I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut terdapat beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Puspitasari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu”. Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA Materi Alat Pernapasan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* berbentuk nonequivalent control group design, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 76 Kota Bengkulu. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode tes, dimana peneliti melakukan pretest dan posttest sebagai data dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode

pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD 76 Kota Bengkulu.²²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Suparmi pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Verbal Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Dajan Peken Tabanan” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis ditinjau dari kemampuan verbal antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 2 Dajan Peken Tabanan. Sampel penelitian sebanyak 100 siswa diambil menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan verbal dan tes keterampilan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dan konvensional baik dari kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi maupun rendah.²³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Intan Permatasari pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV di SD Negeri Purwomartani”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV di SD Negeri Purwomartani. Jenis penelitian ini menggunakan *quasy experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan berupa tes, dan teknik

²² Yesi Puspita Sari, ‘Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu’, *Pendidikan*, 2019.

²³ Suci Suparmi, ‘Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Dajan Peken Tabanan’, *Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol (3), N (2019), 12–20.

analisa data yang digunakan yaitu uji hipotesis t-test untuk melihat perbedaan pemahaman konsep kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV di SD Negeri Purwomartani.²⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Febrianti Panjaitan pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik Terhadap Pemahaman Konsep Ssiwa Kelas IV SD Negeri 064987 Medan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV di SD Negeri 064987 Medan. Jenis peneltiaan yang digunakan adalah *Quasy Experiment* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan dat adan instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes dengan teknik analisa data uji t untuk melihat perbedaan pemahaman konsep kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa yang diajar dengan metode *mind mapping* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional.²⁵

²⁴ Anggun Intan Permatasari, ‘Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep’, *Pendidikan Guru Seolah Dasar*, (2018), 274-284.

²⁵ Wilda Febrianti Panjaitan, ‘Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 064987 Medan’, *Penelitian Pendidikan*, Vol (2), N (2021), 329–339.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) skripsi penelitian kuantitatif secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang Landasan Teori Yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validasi dan Reliabilitas Data, Uji Prasyarat Analisis, dan Uji Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena metode merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, sehingga guru akan mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Menurut Tony Buzan dalam buku Syafruddin dan Adriantoni, *mind mapping* adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.²⁷

Mind Mapping atau Peta pikiran adalah suatu teknik yang bisa mencatat dan memetakan pikiran yang kreatif dan efektif yang memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan atau belahan otak kiri yang terdapat didalam diri seseorang. Mencatat yaitu kegiatan untuk mendokumentasikan informasi berupa materi dalam pelajaran yang diterima oleh siswa yang dapat diingat dengan bantuan catatan.²⁸

Metode *mind mapping* menjadi salah satu alternatif dalam membantu para guru untuk mengembangkan materi ajar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar.²⁹

²⁶ NINA GANTINA KUSTIAN, 'Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1.1 (2021), 30-37 <<https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>>.

²⁷ Kurikulum dan Pembelajaran, *Adriantoni, Nurdin, Dan Syarifudin* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 256.

²⁸ *ibid*, 258.

²⁹ Abdul Karim, 'Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran', *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1.1 (2018) <<https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>>.

Mind mapping disebut juga suatu teknik memetakan pikiran yang efektif dan kreatif juga memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan ataupun belahan otak kiri yang ada di dalam diri seseorang.³⁰

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping adalah pembelajaran yang menggunakan suatu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar. Metode ini dapat memudahkan siswa mengingat dalam bentuk gambar dan kata kunci.

b. Manfaat Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Pembelajaran dengan Metode *Mind Mapping* memiliki banyak manfaat bagi siswa diantaranya:

- 1) *Mind mapping* sebagai cara hebat untuk membuat catatan sekolah, *Mind map* membantu siswa untuk mencatat informasi-informasi penting yang didapatkan melalui kata kunci.
- 2) *Mind map* meningkatkan daya ingat, Proses pembuatan *mind mapping* merupakan gabungan yang unik dari imajinasi, warna, dan visualisasi siswa yang terbukti bias mengingat lebih lama dibandingkan dengan metode mencatat.
- 3) *Mind mapping* membantu meningkatkan kreativitas siswa, *Mind map* dirancang untuk membangkitkan kreativitas siswa dan memungkinkan untuk menghasilkan suatu karya yang unik dari kecerdasan dan latihan pikiran.
- 4) *Mind mapping* adalah cara terbaik untuk membuat karangan singkat, *Mind mapping* bisa menghasilkan lebih banyak ide dengan cepat saat siswa diminta guru untuk membuat suatu karangan.

³⁰ Adriantoni Nurdin dan Syarifudin, *Op. Cit*, 259

- 5) *Mind mapping* efektif untuk menggali ide peserta didik

Mind mapping sangat efektif digunakan pada saat belajar dan berdiskusi. *Mind map* membuat pikiran-pikiran kasatmata dengan menggunakan bahasa berupa gambar untuk menyimpulkan pikiran atau ide yang bermunculan dalam otak siswa.

- 6) *Mind map* menjadikan siswa tahu lebih banyak tentang apa yang sedang dipikirkan dan dipertimbangkan.³¹

Secara ringkas manfaat dari *mind mapping* diantaranya membantu siswa untuk mencatat, meringkas, mengarang, berpikir analitis, berpikir kreatif, mengurai artikel bacaan, mengurai soal cerita matematika atau ipa dan lain-lain.³²

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki beberapa kesamaan dimana semuanya menggunakan warna dan , memiliki struktur alami yang memancar dari pusat yang , menggunakan garis lengkung, symbol, kata dan gambar menurut seperangkat aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan ramah otak.³³

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum membuat catatan *mind mapping*, yaitu: kertas putih polos, pulpen, spidol, pensil warna, otak dan imajinasi.

Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Mind Mapping* :

³¹ 7 Rahasia Mind Mapping Membuat Anak Genius, *Herdin* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2017), 21

³² 1st Mind Map, *Widura Su*. (Jakarta: Elex Media Computindo, 2015), 15

³³ Tony Buzan, 'The Ultimate Book of Mind Maps', 542 <http://books.google.com/books?id=v4-D6Pu_9bAC&pgis=1>.

- 1) Menyiapkan kertas kosong berbentuk *landscape*
- 2) Menggunakan pensil warna warna 2-7 warna atau lebih, dan setiap cabang memiliki warna yang berbeda
- 3) Membuat garis lengkung yang bentuknya mengecil dari pangkal menuju ujung
- 4) Pada cabang utama dimulai dari tengah menggunakan huruf kapital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf sama panjang
- 5) Menulis kata kunci pada setiap batang
- 6) Menggambar dari kata kunci yang sudah ditulis
- 7) Struktur yang memancar, yaitu tema besar di tengah kertas akan memancar ke segala arah.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* mempunyai kelebihan-kelebihan yang berdampak positif bagi pembelajaran, beberapa kelebihan *mind mapping* yaitu:

- 1) Memudahkan siswa menggali informasi dari dan kedalam otak karena *mind mapping* akan mempermudah penulisnya untuk lebih memahami apa yang ia catat.
- 2) Siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas karena siswa dapat membuat ide kreatif berdasarkan ide mereka sendiri.
- 3) Catatan yang dibuat oleh siswa lebih focus pada inti materi karena pada saat pembuatan *mind mapping* tidak semua materi yang diberikan oleh guru akan dicatat oleh siswa.
- 4) Kreativitas individu maupun kelompok akan semakin meningkat karena *mind mapping* memungkinkan siswa untuk menuangkan ide yang mereka miliki ke dalam bentuk visualisasi kreatif.

- 5) Memudahkan siswa untuk mengingat karena catatan dalam mind mapping bersifat spesifik dan bermakna khusus bagi para pembuatnya.
- 6) Pembelajaran *mind mapping* menyenangkan karena dibuat dengan komponen warna, gambar, dan garis. Kegiatan yang menyenangkan ini tentu akan menimbulkan suasana yang positif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 7) *Mind mapping* dapat mengaktifkan seluruh bagian otak karena dalam penyusunan *mind mapping* kedua belahan otak akan dimaksimalkan penggunaannya.³⁴

Kelebihan lain dari *mind mapping* diantaranya pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah tertangkap mata karena berwarna, siswa dapat melihat inti dari materi yang disampaikan.³⁵

Penggunaan metode *mind mapping* tidak terlepas dari adanya kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya:

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- 2) Semua siswa tidak sepenuhnya belajar
- 3) *Mind map* yang dibuat peserta didik sangat bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind map* dari siswa.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Proses berpikir melibatkan penggunaan informasi secara psikologis dengan cara membentuk konsep, abstraksi, imajinasi, memecahkan suatu masalah, mengambil suatu keputusan, serta memperlihatkannya

³⁴ Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran, 'Arum Putri Rahayu', *Paradigma*, 11 (2021), 65–80.

³⁵ Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran, *Doni Swadarma* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2017), 9

dengan cara yang kreatif.³⁶ Kreatif menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti memiliki daya cipta atau kemampuan untuk menciptakan.³⁷

Berpikir kreatif merupakan proses berpikir secara logis dan divergen untuk menghasilkan sesuatu yang baru dimana berpikir kreatif mempunyai kaitan yang erat dengan kreativitas.³⁸ Kreativitas sendiri berarti sebagai proses belajar yang ada di dalam diri peserta didik bersamaan dengan kecerdasan, motivasi, minat dan perhatian.³⁹

Berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah serta pengembangan yang terstruktur. Kemampuan berpikir kreatif disebut juga sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Komponen dari kemampuan ini yaitu kemampuan siswa dalam mengolah pikiran untuk menghasilkan ide-ide baru.⁴⁰ Sedangkan dalam artian lain berpikir kreatif diartikan sebagai kegiatan mental yang digunakan oleh seseorang dalam membangun ide atau gagasan baru secara fasih dan fleksibel.

Jadi, berpikir kreatif mengabaikan hubungan-hubungan yang sudah mapan, dan menciptakan hubungan tersendiri. Pengertian ini menunjukkan bahwa berpikir kreatif merupakan kegiatan mental yang digunakan untuk menemukan suatu kombinasi yang belum dikenal

³⁶ H Haerunisa, P Prasetyaningsih, and ..., 'Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tema Air Dan Pelestarian Lingkungan', *Edumaspul: Jurnal*, 5.1 (2021), 299–308 <<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1199>>.

³⁷ Nur Azizah Kamalia and Redo Martila Ruli, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Datar', *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 8.2 (2022), 117–32 <<https://doi.org/10.25134/jes-mat.v8i2.5609>>.

³⁸ Diajukan Oleh, 'ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA MTsN SKRIPSI', 2021.

³⁹ Sri Haryati, *Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022), 13

⁴⁰ Luthfiyah dkk, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, (Jakarta Utara: PT Mediaguru Digital Indonesia, 2019), 63

sebelumnya.⁴¹ Oleh karena itu, penyelesaian dalam kemampuan berpikir kreatif harus diintegrasikan ke dalam sebuah mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, kemampuan berpikir kreatif pada penelitian ini merupakan kemampuan yang digunakan siswa dalam mengembangkan suatu ide atau gagasan baru untuk menyelesaikan permasalahan pada materi tumbuhan dalam pelajaran IPA.

Kemampuan berpikir kreatif menurut para ahli yaitu :

1. Menurut Zimmerman kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.
2. Johnsons dan William mengemukakan berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide-ide gagasan yang baru secara fasih
3. Evans menjelaskan bahwa berpikir kreatif adalah suatu aktivitas mental untuk membuat hubungan-hubungan yang terus menerus (kontinu), sehingga ditemukan kombinasi yang benar atau sampai seseorang itu menyerah.⁴²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru yang ada di dalam diri peserta didik.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Indikator kemampuan berpikir kreatif dikembangkan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa. Kemampuan berpikir kreatif dapat dianalisis berdasarkan materi soal yang telah dikembangkan yaitu mengenai Tumbuhan yang telah

⁴¹ *Ibid*, h.58.

⁴² Nurlaela, *Belajar Berpikir Kreatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), 2-6.

dikerjakan oleh siswa. Untuk analisis jawaban siswa pada materi Tumbuhan harus memenuhi kriteria kreatif sesuai dengan indikator yang telah disebutkan. Adapun indikator untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa diantaranya:

- 1) Kelancaran : Aspek yang dinilai yaitu kemampuan siswa untuk mengajukan banyak pertanyaan saat diberikan suatu masalah, mampu menjawab dengan beberapa jawaban saat diajukan pertanyaan, mempunyai banyak gagasan mengenai pemecahan masalah, kemampuan bekerja dengan cepat dan melakukan lebih banyak disbanding siswa lain, dan dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek.
- 2) Keluwesan : aspek yang dinilai yaitu kemampuan siswa dalam memberikan beragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek, kemampuan memberikan bermacam-macam pendapat terhadap suatu gambar, cerita atau masalah, kemampuan untuk menerapkan suatu konsep atau azas dengan cara yang berbeda, saat diskusi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok.
- 3) Kebaruan : aspek yang dinilai yaitu kemampuan siswa saat memikirkan masalah yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain, kemampuan bertanya mengenai cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara yang baru dalam pembelajaran, kemampuan untuk menemukan penyelesaian baru setelah membaca suatu gagasan.
- 4) Elaborasi : aspek yang dinilai yaitu kemampuan siswa dalam melakukan langkah-langkah rinci untuk mencari arti yang lebih mendalam terhadap suatu jawaban, kemampuan dalam mengembangkan gagasan orang lain, kemampuan mencoba dan menguji secara detail untuk melihat arah yang ditempuh, kemampuan menambahkan garis-garis,

warna-warna, dan bagian-bagian terhadap gambarnya sendiri atau orang lain.⁴³

c. Ciri Berpikir Kreatif

Ada beberapa ciri kreativitas yang dimiliki oleh individu yang kreatif diantaranya yaitu ciri kognitif (*aptitude*) dan ciri afektif (*non-aptitude*). Kognitif ialah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, proses berpikir yang meliputi kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir dan *elaboration* (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Sedangkan afektif ialah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan yang meliputi rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko dan sifat menghargai. Kedua jenis ciri-ciri kreativitas ini diperlukan agar perilaku kreatif dapat terwujud.⁴⁴

Ada 4 pilar dalam kemampuan berpikir kreatif diantaranya :

1) *Associating*

Associating adalah keterampilan untuk mengkoneksikan sejumlah persepektif dari berbagai disiplin yang berbeda sehingga membentuk gagasan yang kreatif.

2) *Questioning*

Questioning mengartikan bahwa peserta didik yang kreatif ialah peserta didik yang selalu bertanya. Mereka selalu memunculkan pertanyaan yang dirumuskan sehingga mendapat berbagai gagasan baru.

⁴³Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa*, (Bandung: PT.Panca Terra Firma, 2019), 17

⁴⁴ Ayu Sri Menda BR Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, 2019,

3) *Observing*

Observing adalah kemampuan untuk melakukan observasi yang telah melahirkan banyak ide. Kemampuan peserta didik dalam melakukan observasi berpeluang untuk mengembangkan inovasi dibaliknya.

4) *Experimenting*

Experimenting berarti bahwa peserta didik dikatakan kreatif jika tidak takut untuk melakukan kesalahan. Peserta didik akan melakukan percobaan berulang-ulang untuk sesuatu yang ingin dia ketahui.⁴⁵

Pengembangan kreativitas siswa tidak hanya memperhatikan pengembangan kemampuan berpikir kreatif tetapi juga melakukan pemupukan sikap dan ciri-ciri kepribadian berpikir kreatif seperti kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir.⁴⁶

Berpikir kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu yang mendorong individu agar lebih banyak dalam mengajukan pertanyaan, selalu memperhatikan orang, objek dan situasi sekelilingnya serta dibuat lebih peka dalam pengamatan.
- 2) Mempunyai imajinasi yang hidup, yaitu kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan suatu hal yang belum pernah terjadi sebelumnya.
- 3) Merasa tertantang dengan adanya kemajuan yang mendorongnya agar mampu mengatasi masalah-masalah yang sulit.
- 4) Sifat berani dalam mengambil resiko, yang membuat orang kreatif tidak takut untuk gagal atau mendapat kritik.
- 5) Sifat menghargai bakat-bakatnya sendiri yang sedang berkembang.⁴⁷

⁴⁵ Ayu Sri Menda BR Sitepu, Op. Cit., 75.

⁴⁶ Siti Ramadiyanti, *Pengembangan Media Pop Up Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Memberdayakan Berpikir Kreatif Peserta Didik*, 2019.

⁴⁷ Mahfud, 'Berpikir Dalam Belajar Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik', *Jurnal At Tarbawi Al Haditsah*, 1.2 (2017), 1-26.

3. Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari zat yang membentuk alam semesta, ilmu ini dipelajari oleh manusia yang meliputi ciri dan aktivitas kehidupan alam semesta dalam lingkup interaksi serta hubungan timbal balik antara produsen, konsumen dan diskompuser sebagai suatu siklus kehidupan.⁴⁸

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya suatu kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan mampu menjadi wahana untuk siswa agar bisa mempelajari untuk diri sendiri dan alam sekitarnya.⁴⁹

IPA adalah cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan mengenai objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan para ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁵⁰

Ilmu Pengetahuan Alam berarti juga sebagai suatu pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis untuk mengungkap segala sesuatu yang berhubungan dengan alam semesta.⁵¹

Sebagai sekumpulan pengetahuan, IPA merupakan susunan sistematis dari hasil temuan yang dilakukan oleh para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori ataupun modal ke dalam

⁴⁸ Ibrahim Dkk, *Hakikat Pembelajaran Sains Dalam Inovasi Kurikulum Karakter* (Banda Aceh: CV Sefa Bumi Persada, 2019), 7

⁴⁹ Insih Wilujeng, *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 3

⁵⁰ Hisbulloh dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur), 1

⁵¹ Ibid, 2

suatu pengetahuan yang sesuai dengan bidang kajiannya.⁵²

IPA berarti sebagai suatu pengetahuan yang memiliki sifat rasional dan objektif tentang alam semesta yang diperoleh melalui observasi dan juga eksperimen dimana IPA mampu mengungkap tabir misteri alam semesta secara ilmiah.⁵³

Pembelajaran IPA tidak bisa hanya dengan menghafal atau mendengarkan guru saja, namun siswa juga harus melakukan pembelajaran sendiri melalui percobaan, pengamatan dan eksperimen secara aktif yang dapat membentuk sikap ilmiah yang pada saatnya akan aktif untuk menjaga kestabilan alam secara baik dan lestari.⁵⁴

Pelajaran IPA pada hakikatnya diharapkan bisa menjadi sarana untuk peserta didik dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan yang lebih lanjut dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.⁵⁵

Berdasarkan pendapat diatas mengenai Ilmu Pengetahuan Alam, bisa disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang berupa fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai gejala alam yang berkembang melalui metode ilmiah dan sikap ilmiah.⁵⁶

⁵² Aan Widoyono, *Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD* (Jawa Timur: CV Global Aksara Pers), 2

⁵³ I Gede Astawan dan I Gede Ayu Tri A., *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*, (Bali: Nilacakra, 2020), 3.

⁵⁴ Sulthon Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1(2017), 10.

⁵⁵ Dimiyati dan Mudjiono (2006:34), 'Birawan Cahyo Saputro 925 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN METODE INQUIRI PADA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI SUMOGAWA 04', *JMP Online*, 1.9 (2017), 925–37.

⁵⁶ Putu Yulia Dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2021), 4.

b. Hakikat Pembelajaran IPA di SD/MI

Pada hakikatnya, IPA dibangun berdasarkan produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang sebagai suatu proses, produk, dan sikap ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam atau untuk menemukan pengetahuan baru.⁵⁷ Hal mendasar yang harus diketahui oleh seorang pendidik sebelum mengajarkan suatu ilmu adalah hakikat dari ilmu tersebut.⁵⁸

Pembelajaran IPA yang saat ini berlangsung umumnya bersifat verbalisme, artinya guru cenderung untuk menjelaskan materi-materi IPA dan konsep-konsep IPA dengan menggunakan metode ceramah yang notabene merupakan termudah dan termurah.⁵⁹

Sebagai ilmu, IPA mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain diantaranya:

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah yang berarti kebenaran dalam IPA bias dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur sperti yang dilakukan oleh penemu terdahulu.
- 2) IPA merupakan sutu kumpulan dari pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan penggunaannya secara umum dibatasi pada gejala-gejala alam.
- 3) IPA merupakan suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara khusus.⁶⁰

Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai suatu proses dan IPA sebagai produk.⁶¹

⁵⁷ Ibid, 1.

⁵⁸ Inayah Nur Syar, *Kajian Dan Pembelajaran IPA SD/MI* (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2018), 14

⁵⁹ Binti Muakhirin, 'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 01, 2020, 51–55 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>>.

⁶⁰ Hisbulloh dan Nurhayati, *Pembelejaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 2

⁶¹ Naniek Kusumawati, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2022), 7

1) **IPA Sebagai Proses**

IPA sebagai proses berarti suatu cara atau strategi yang dilakukan para ahli saintis dalam menemukan berbagai hal tersebut sebagai implikasi adanya temuan-temuan tentang kejadian atau peristiwa alam.⁶² Proses yang dimaksud tidak hanya sekedar mengamati fenomena dan kejadian alam, melainkan bagaimana seseorang bisa berpikir, bertindak, dan bisa mengambil kesimpulan berdasarkan metode ilmiah. Proses ini diharapkan bisa menjadi pedoman siswa SD/MI untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶³

2) **IPA Sebagai Produk**

IPA sebagai produk adalah suatu kumpulan dari hasil kegiatan para ahli saintis sejak berabad-abad, yang menghasilkan berupa fakta, data, konsep, prinsip, dan teori-teori.

Produk IPA adalah sekumpulan hasil kegiatan 30Iterna dan kegiatan analitik yang dilakukan oleh para ilmuwan selama berabad-abad.⁶⁴ Produk tersebut tidak bisa berhenti begitu saja karena IPA adalah sebuah ilmu yang harus dipelajari secara berkelanjutan dan dalam prosesnya selalu menghasilkan pemikiran dan teori-teori yang baru.⁶⁵

c. **Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI**

Pembelajaran IPA di SD harus sesuai dengan hakikat IPA yaitu sebagai proses, sebagai produk dan sebagai sikap.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA yaitu sebagai berikut:

⁶² Kusumawati, Op. Cit, 7

⁶³ Inayah Nur Syar, *Kajian Dan Pembelajaran IPA SD/MI* (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2018), 14

⁶⁴ Hisbullah dan Nurhayati, *Op. Cit.* 10

⁶⁵ Inayah Nur Syar, *Op. Cit.*, 23.

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya suatu hubungan yang saling berpengaruh antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran agar ikut serta untuk menghargai alam dan menjaga lingkungan sekitar.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan semua keteraturan yang ada.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.⁶⁶

Proses pembelajaran IPA menekankan pada bagaimana cara memberi pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah.⁶⁷

Tujuan lain dari dipelajarinya Ilmu Pengetahuan Alam diantaranya Untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai IPA untuk belajar seumur

⁶⁶Putu Yulia Dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2021), 4

⁶⁷Dimiyati dan Mudjiono (2006:34), 'Birawan Cahyo Saputro 925 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN METODE INQUIRI PADA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI SUMOGAWA 04', *JMP Online*, 1.9 (2017), 925-37.

hidup, dan mengembangkan apresiasi terhadap peran IPA dalam membina keselamatan dengan gaya hidup sehat.⁶⁸

Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebagai berikut:

- 1) Memahami alam sekitar meliputi benda-benda alam dan buatan manusia serta konsep IPA yang terkandung di dalamnya
- 2) Memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu khususnya IPA, berupa keterampilan proses atau suatu metode ilmiah yang sederhana
- 3) Memiliki sikap ilmiah dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan menyadari kebesaran penciptanya
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁶⁹

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD meliputi aspek-aspek dibawah ini :

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, seperti manusia, tumbuhan, hewan dan interaksinya pada lingkungan dan kesehatan.
- 2) Materi atau Benda, Kegunaan dan sifatnya meliputi cair, gas dan padat.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi bunyi, panas, magnet, cahaya, listrik dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, benda-benda langit dan tata surya lainnya.

Dari ruang lingkup tersebut, IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang konsep dan

⁶⁸ Insih Wilujeng, *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 3

⁶⁹ Hisbulloh dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), 2.

prinsip dasar yang esensial tentang semua gejala yang ada di alam semesta.⁷⁰

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷¹

1. Hipotesis Teoritis

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

“Terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo”

2. Hipotesis Statistik

Ha : Metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo

Ho : Metode *Mind Mapping* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SDN 3 Kresnomulyo

⁷⁰ Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumogawe 04, ‘Birawan Cahyo Saputro’, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.1.No.9 (2017), 925–37.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 99



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Press Indo, 2015)
- Abdullah, Willy, *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi - Pemodelan Teoritis, Pengetahuan, Dan Pengujian Statistika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)
- Aprinawati, Iis, 'Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 2.1 (2018), 140–47 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>>
- Birawan Cahyo Saputro , Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumogawe, ‘, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.1.No.9 (2017), 925–37
- Buzan, Tony, 'The Ultimate Book of Mind Maps', 2006, 542 <http://books.google.com/books?id=v4-D6Pu_9bAC&pgis=1>
- Dasar, Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah, *M. Syarif Sumantri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- , *Syarif Sumantri*, 2016th edn (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Dasar, Profil Pelajar Pancasila di Sekolah, *Sri Haryati* (semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022)
- Dewi, Synthia, Sisca Mariam, and Jajang Bayu Kelana, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning', *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 02.06 (2019), 1–9
- Dimiyati dan Mudjiono, MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT CAHAYA DENGAN METODE INQUIRI PADA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI SUMOGAWA 04', *JMP Online*, 1.9 (2017), 925–37
- Dkk, Ibrahim, *Hakikat Pembelajaran Sains Dalam Inovasi Kurikulum Karakter* (Banda Aceh: CV Sefa Bumi Persada, 2019)
- Dkk, Putu Yulia, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani)

- Dkk, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021)
- Fabiana Meijon Fadul, *濟無No Title No Title No Title*, 2019
- Genius, 7 Rahasia Mind Mapping Membuat Anak, *Herdin* (Jakarta: Elex Media Computindo)
- Haerunisa, H, P Prasetyaningsih, and ..., 'Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tema Air Dan Pelestarian Lingkungan', *Edumaspul: Jurnal*, 5.1 (2021), 299–308 <<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1199>>
- Hayati, Rihanah, Effy Mulyasari, and Ruswandi Hermawan, 'Metode Mind Map Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2017), 63–78
- Heni rita susila, Arief Qosim, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Cut Rita Zahara Zulfiati Syahril, Suyitno Muslim, Cetakan 1 (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Indrawati, MTEFL, 'Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing', *Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/ Inpassing Berbasis E - Learning*, 2016, 6–8
- Kamalia, Nur Azizah, and Redo Martila Ruli, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Datar', *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 8.2 (2022), 117–32 <<https://doi.org/10.25134/jes-mat.v8i2.5609>>
- Karim, Abdul, 'Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran', *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1.1 (2018) <<https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>>
- Kumala, Farida Nur, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016, VIII
- KUSTIAN, NINA GANTINA, 'Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1.1 (2021), 30–37 <<https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>>
- Kusumawati, Naniek, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2022)
- luthfiah Nurlaela; Euis Ismayati, '2018-09-27_Strategi Belajar

- Berpikir Kreatif.Pdf, 2015, pp. 1–85
- Map, 1st Mind, *Widura Susanto* (Jakarta: Elex Media Computindo)
- Meika, Ika, and Asep Sujana, ‘Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma’, *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10.2 (2017), 8–13
<<https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2025>>
- Muakhirin, Binti, ‘Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd’, *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, 01, 2020, 51–55
<<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>>
- Nasir, Muhajir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)
- Nurhayati, Hisbulloh dan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur)
- , *Pembelejaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018)
- Nurlaela, Luthfiyah, Euis Ismayati, Muchlas Samani, Suparji, and I Gede Putu Asto Buditjahjanto, ‘Strategi Belajar Berpikir Kreatif (Edisi Revisi)’, 2019, p. 174
- Oleh, Diajukan, ‘ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA MTsN SKRIPSI’, 2021
- Panjaitan, Wilda Febrianti, ‘Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 064987 Medan’, *Penelitian Pendidikan*, Vol (2), N (2021), 329–39
- Payadna, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika Putu Ade Andra, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Pembelajaran, Kurikulum dan, *Adriantoni, Nurdin, Dan Syarifudin* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Pembelajaran, Metodologi, *Jumanta Hamdayama* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2017)
- Pembelajaran, Model-Model, *Rusman* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Pembelajaran, Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum, *Doni Swadarma* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2017)
- Pembelajaran, Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony

- Buzan dalam Proses, 'Arum Putri Rahayu', *Paradigma*, 11 (2021), 65–80
- Permatasari, Anggun Intan, 'Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep', *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.4 (2018), 274–84
- Priyatno, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017)
- Sari, Yesi Puspita, 'Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu', *Pendidikan*, 2019
- Setyawan, Dodiet Aditya, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Surakarta: Tahta Media, 2021)
- Sevti Annisa, Indriani, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Generatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Family Education*, 1.1 (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.24036/jfe.v1i1.3>>
- Siswa, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas, 'Heri Hidayat, Heny Mulyani, Ajeng Siti Fatimah, Amalia Sholihat, Ana Zulfia Latifah', *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 21.No.1 (2020), 38–50
- Siswa, Pengembangan Kreativitas, *Ayu Sri Menda BR Sitepu*, 2019
- Sodiq, Sandu Siyoto & Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Sulistiyani Putri R, *Konsep Dasar IPA*, edn (Depok: Yiesha Media Karya, 2019)
- Sulthon, Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017) <<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>>
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2017)

- Suparmi, Suci, 'Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Dajan Peken Tabanan', *Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol (3), N (2019), 12–20
- Syar, Inayah Nur, *Kajian Dan Pembelajaran IPA SD/MI* (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2018)
- Widoyono, Aan, *Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD* (Jawa Timur: CV Global Aksara Pers)
- Wilujeng, Basilia Subiyanti, Yassinta Safera Mahendra, Faizatul Ulumiyah, and Kecamatan Dukun, 'Media Pembelajaran Berbasis Mind Mapping', *Jurnal Abdikarya*, 3.1 (2019), 57–59
- Wilujeng, Insih, *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: UNY Press, 2018)
- Winani, Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- , *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Wulandari, Fitriana Ayu, Mawardi Mawardi, and Krisma Widi Wardani, 'Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.1 (2019), 10
<<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>>
- Yani, Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2022)
- พวงผกา มะเสนา และประณต นันทิยะกุล, 'No Titleการบริหารจัดการการบริการที่มีคุณภาพในโรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข', *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4.1 (2557), 88–100



Lampiran 1

Surat Izin Pra Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887 ;
 email.humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B-1509 /Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 Bandar Lampung, 12 Desember 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama	: Eci Melinda Salsabila
NPM	: 1911100069
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan


 Prof. Dr. H. Beden Makbuloh, S.Ag, M.Ag
 NIP. 195305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Surat balasan pra penelitian



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 3 KRESNOMULYO
KECAMATAN AMBARAWA**

NSS : 10.1.12.01.07.019 No Reg : 08.07.32.06.0347 NPSN : 10804618

Alamat : Jl. Soekarno-Hatta Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 09 / D.01.08 / SD / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murniati, S.Pd.I
NIP : 19650812 200701 2 008
Tempat Tgl Lahir : Lampung Selatan, 12 Agustus 1965
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 3 Kresnomulyo
Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu

Menerangkan bahwa, Mahasiswa/i UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI, yaitu:

Nama : Eci Melinda Salsabila
NMP : 1911100069
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Semester : VII (Tujuh)

Telah benar-benar mengadakan Pra Penelitian di UPT SD Negeri 3 Kresnomulyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu secara langsung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penyusunan Proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat digunakan dengan semestinya.

Kresnomulyo, 04 Januari 2023

Kepala Sekolah,



Murniati, S.Pd.I

NIP. 19650812 200701 2 008

Lampiran 3

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-6350 Un.16/DT/PP.009.7/06/2023 Bandar Lampung, Juni 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SDN 3 Kresnomulyo
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Eci Melinda Salsabila
 NPM : 1911100069
 Semester/T.A : Delapan (VIII)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 3 Kresnomulyo

Akan mengadakan penelitian di SDN 3 Kresnomulyo, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.




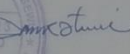
Dekan,

 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajuri/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SD NEGERI 3 KRESNOMULYO KECAMATAN AMBARAWA	
	<small>NSS : 10.1.12.01.07.019 No Reg : 08.07.32.06.0347 NPSN : 10804618</small>	
<small>Alamat : Jl. Soekarno-Hatta Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu</small>		
Nomor	: 800/ 5 /D.01.08/SD/2023	Kresnomulyo, 20 Juli 2023
Sifat	: Segera	
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Pemberian Izin Penelitian</u>	
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung di- Bandar Lampung		
<i>Assalamua'alaikum, Wr. Wb</i> Berdasarkan Surat No. B-6350Un.16/DT/PP/009.7/06/2023 , perihal Pemohonan Izin Melaksanakan Penelitian, pada mahasiswa yang bernama:		
Nama	: Eci Melinda Salsabila	
NPM	: 1911100069	
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI	
Semester	: VIII (Delapan)	
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di UPT SDN 3 Kresnomulyo.	
Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.		
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
<i>Wassalamua'alaikum, Wr. Wb</i>		
Kresnomulyo, 20 Juli 2023 Kepala UPT SDN 3 Kresnomulyo		
  MURNIATI, S.Pd.I NIP. 19650812 200701 2 008		

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan
1	Kkm pada mata pelajaran IPA
2	Proses pembelajaran
3	Penggunaan metode pembelajaran
4	Apakah ada metode pembelajaran khusus saat proses pembelajaran
5	Apakah ada kendala atau kesulitan pada saat proses pembelajaran
6	Apakah pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran
7	Apakah ada sumber lain yang menunjang pembelajaran selain buku cetak yang digunakan
8	Untuk materi pembelajaran apakah ada materi yang dianggap sulit oleh siswa
9	Apakah sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian pada kelas IV
10	Respon siswa saat guru mengajar dikelas
11	Kesulitan yang sering ditemui saat proses pembelajaran
12	Apakah siswa bisa menjawab pertanyaan mengenai pelajaran yang sudah diberikan
13	Apakah siswa dikelas ini tergolong siswa yang aktif
14	Jumlah siswa dikelas
15	Kelas IV ada berapa kelas

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Berpikir Kreatif	Merupakan kemampuan yang digunakan siswa dalam mengembangkan suatu ide atau gagasan baru untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> – Mencetuskan banyak jawaban dalam penyelesaian masalah – Menjawab dengan sejumlah jawaban 	1, 2,	2
		Keluwesan	<ul style="list-style-type: none"> – Memberikan aneka ragam jawaban yang bervariasi – Memberikan penafsiran yang berbeda – Memberikan pertimbangan dari masalah yang diberikan 	3, 4, 5	3
		Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> – Memikirkan masalah dan penyelesaiannya – Menyelesaikan suatu masalah 	6, 7	2

		Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari metode yang praktis dalam memecahkan masalah - Merinci suatu objek dengan detail - Mengembangkan suatu gagasan 	8, 9, 10	3
--	--	-----------	--	-----------------	----------



RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek yang diukur	Penilaian	Skor
1	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="471 314 886 461">– Memberikan lebih dari satu ide dan pemecahan masalah dan mengungkapkannya secara jelas dan lengkap <li data-bbox="471 470 886 618">– Memberikan lebih dari satu ide dan pemecahan masalah dan pengungkapannya kurang jelas <li data-bbox="471 626 886 774">– Memberikan sebuah ide dan pemecahan masalah dan pengungkapannya lengkap dan jelas <li data-bbox="471 782 886 930">– Memberikan sebuah ide dan pemecahan masalah dan pengungkapannya kurang jelas <li data-bbox="471 939 886 1086">– Tidak menjawab atau memberikan ide yang tidak relevan untuk pemecahan masalah 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0</p>
2	Keluwesannya	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="471 1100 886 1170">– Memberikan jawaban yang beragam dan jawaban jelas <li data-bbox="471 1178 886 1282">– Memberikan jawaban yang beragam tetapi jawaban kurang jelas <li data-bbox="471 1291 886 1361">– Memberikan satu jawaban dan jelas <li data-bbox="471 1369 886 1439">– Memberikan satu jawaban dan kurang jelas <li data-bbox="471 1447 886 1551">– Tidak menjawab dan memberikan jawaban tetapi semuanya salah 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">0</p>

3	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> – Menjawab dengan benar dan secara rinci – Menjawab dengan benar dan memberikan contoh – Menjawab dengan benar tetapi tidak memberikan contoh – Menjawab dan memberikan contoh dengan salah – Tidak menjawab dan memberikan jawaban tetapi salah 	<p>4 3 2 1 0</p>
4	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> – Memperluas situasi dengan benar dan memperincinya secara detail – Memperluas situasi dengan benar dan memperincinya kurang detail – Terdapat kekeliruan dalam memperluas situasi dan disertai perincian yang kurang detail – Terdapat kekeliruan dalam memperluas situasi dan tanpa disertai perincian – Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah 	<p>4 3 2 1 0</p>

Lampiran 8

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No. Absen	NAMA	Perempuan / Laki-Laki
1	Ahmad Faris Maulana	Laki-Laki
2	Ahma Saputra	Laki-Laki
3	Alen Aulia Shabil	Perempuan
4	Alif Hafiz Afriyadi	Laki-Laki
5	Amel Listiani	Perempuan
6	Anada Luqmanati	Perempuan
7	Angelica Aura Putri	Perempuan
8	Azka Fariza	Laki-Laki
9	Dito Pratama	Laki-Laki
10	Febi Laura	Perempuan
11	Febi Flora	Perempuan
12	Ghurun Nadifah	Laki-Laki
13	Gustanto Adi	Laki-Laki
14	Indah Ari Maulinda	Perempuan
15	Jihan Rora Azzahra	Perempuan
16	Marsa Nadini Indarman	Perempuan
17	Masyafathan	Laki-Laki
18	Muhammad Masruri	Laki-Laki
19	Muhammad Rizal Fatir	Laki-Laki
20	Muhammad Nur Faizin	Laki-Laki
21	Nadhif Fajar Alkatiri	Laki-Laki
22	Nazila Khoirunnisa	Perempuan
23	Nazma Aisyaqir	Perempuan
24	Nyimas Ayu Putri	Perempuan
25	Nuri Asyafa	Perempuan
26	Raditya Arrafif	Laki-Laki
27	Safira Putri	Perempuan
28	Satria Agustiyani	Laki-Laki
29	Siti Nurrahmah	Perempuan
30	Zhafira Nurmaulida	Perempuan
31	Zinni Zakiya	Perempuan

Jumlah	31
Perempuan	17
Laki-Laki	14

Lampiran 9

DAFTAR NAMA SAMPEL KONTROL & EKSPERIMEN

a. Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol (IV A)

No. Absen	NAMA	Perempuan/ Laki-Laki
1	Aditya Miftahul Arif	Laki-Laki
2	Ainun Habibah	Perempuan
3	Alifah Qurrota Ayun	Perempuan
4	Alya Salsabila	Perempuan
5	Anjeli Nabilatun Nafisa	Perempuan
6	Ardiyansyah	Laki-Laki
7	Arik Maulana Azidan	Laki-Laki
8	Arkan Dafit	Laki-Laki
9	Azzahwa Nurin Yumna	Perempuan
10	Bima Saktiawan	Laki-Laki
11	Evan Maulana	Laki-Laki
12	Farras Arkana Putra	Laki-Laki
13	Galang Aliando	Laki-Laki
14	Keisya Aira Azzahwa	Perempuan
15	Muhammad Abidzar	Laki-Laki
16	Muhammad Rafi Muklis	Laki-Laki
17	Mutmainah Sabiha	Perempuan
18	Naila Zahra Saputri	Perempuan
19	Nijam Alfajar	Laki-Laki
20	Omar Shakil	Laki-Laki
21	Raditya Wahyu Perdana	Laki-Laki
22	Rasya Akmal Aufa	Laki-Laki
23	Raza Khalif Budiman	Laki-Laki
24	Resti Setiasari	Perempuan
25	Shafiyah Nurul Aini	Perempuan

26	Shania Zayidah	Perempuan
27	Siti Maryamah	Perempuan
28	Syafa'a Bakhti Arsyad	Laki-Laki
29	Talitha Dwi Novian	Perempuan
30	Zafira Tri Novita	Perempuan
Jumlah		30
Perempuan		14
Laki-Laki		16



b. Daftar nama peserta didik kelas eksperimen (IV B)

No. Absen	NAMA	Perempuan/ Laki-Laki
1	Adelia Khoirunnisa	Perempuan
2	Alif Muzaki	Laki-Laki
3	Alifah Tisya Amabel	Perempuan
4	Alifa Afriyani	Perempuan
5	Erisa Eren Saputri	Perempuan
6	Ganesha Mahardika	Laki-Laki
7	Meli Agustina Safitri	Perempuan
8	Mufilah	Perempuan
9	Muhammad Alvin Nazril	Laki-Laki
10	Muhammad Fajrul Hikam	Laki-Laki
11	Muhammad Rafa Maulana	Laki-Laki
12	Muhammad Rido Setiawan	Laki-Laki
13	Muhammad Syurohbil	Laki-Laki
14	Natasya Anggareni	Perempuan
15	Nayla Mutiara Sidqia	Perempuan
16	Nazhifa Salsabila	Perempuan
17	Nijam Alfajar	Laki-Laki
18	Nurhan Naufal Afkar	Laki-Laki
19	Rafi Ferdinansyah	Laki-Laki
20	Rena Maharani	Perempuan
21	Rifqi Qolbi Albadani	Laki-Laki
22	Ririn Anggareni	Perempuan
23	Rizka Farah Azizah	Perempuan
24	Sabilatun Nizam	Laki-Laki
25	Siti Maryamah	Perempuan
26	Sitia Rastika Inkala	Perempuan
27	Talita Zuhrotul Anwar	Perempuan
28	Vika Wafiq Azizah	Laki-Laki
29	Yogas Erlangga Putra	Laki-Laki
30	Yunita Irza Aulia	Perempuan
31	Zakia Nur Syifa	Perempuan
32	Zerlyn Afika Putri	Laki-Laki

Jumlah	32
Perempuan	16
Laki-Laki	16



Lampiran 10

HASIL TES PRA PENELITIAN
HASIL TES PRA PENELITIAN KELAS IV A

NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	NILAI
1	Aditya Miftahul Arif	2	2	3	3	4	56
2	Ainun Habibah	3	4	3	4	3	68
3	Alifah Qurrota Ayun	2	3	4	3	2	56
4	Alya Salsabila	3	4	4	3	4	72
5	Anjeli Nabilatun Nafisa	4	3	3	2	3	60
6	Ardiyansyah	3	4	3	3	3	64
7	Arik Maulana Azidan	4	2	3	2	4	60
8	Arkan Dafit	3	4	3	4	4	72
9	Azzahwa Nurin Yumna	3	4	3	3	2	60
10	Bima Saktiawan	4	3	4	2	4	68
11	Evan Maulana	4	4	3	4	3	72
12	Farras Arkana Putra	3	2	3	2	3	52
13	Galang Aliando	4	3	2	3	2	56
14	Keisya Aira Azzahwa	2	4	2	3	4	60
15	Muhammad Abidzar	3	2	4	4	3	64
16	Muhammad Rafi Muklis	4	2	2	2	3	52
17	Mutmainah Sabiha	4	3	4	2	2	60
18	Naila Zahra Saputri	4	4	3	3	4	72
19	Nijam Alfajar	2	3	2	4	4	60
20	Omar Shakil	2	4	2	4	3	52
21	Raditya Wahyu Perdana	3	3	2	4	4	64
22	Rasya Akmal Aufa	1	2	2	2	2	36
23	Raza Khalif Budiman	4	4	4	3	4	76
24	Resti Setiasari	4	3	3	4	4	72
25	Shafiyah Nurul Aini	3	2	4	2	2	52
26	Shania Zayidah	3	4	4	2	4	68
27	Siti Maryamah	2	2	3	2	4	52
28	Syafa'a Bakhti Arsyad	4	4	4	3	4	76

29	Talitha Dwi Novian	4	3	2	4	2	60
30	Zafira Tri Novita	4	4	4	3	3	72



Lampiran 11

HASIL TES PRA PENELITIAN KELAS IV B

NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	NILAI
1	Adelia Khoirunnisa	3	4	3	3	3	64
2	Alif Muzaki	4	4	3	4	3	72
3	Alifah Tisya Amabel	2	4	3	2	3	56
4	Amat Alviansyah	4	4	4	3	4	76
5	Erisa Eren Saputri	2	3	3	3	3	56
6	Ganessa Mahardika	3	4	4	2	2	60
7	Meli Agustina Safitri	3	2	3	2	3	52
8	Mufilah	4	4	3	4	4	76
9	Muhammad Alvin Nazril	3	4	4	3	2	64
10	Muhammad Fajrul Hikam	4	3	4	2	4	68
11	Muhammad Rafa Maulana	4	4	2	3	3	64
12	Muhammad Rido Setiawan	3	2	2	2	3	48
13	Muhammad Syurohbil	4	4	3	3	4	72
14	Natasya Anggareni	2	2	2	3	4	52
15	Nayla Mutiara Sidqia	3	2	3	4	3	60
16	Nazhifa Salsabila	4	4	4	2	4	72
17	Nijam Alfajar	3	4	4	2	4	68
18	Nurhan Naufal Afkar	4	2	3	2	4	60
19	Rafi Ferdinansyah	4	3	3	4	4	72
20	Rena Maharani	4	3	4	4	3	72
21	Rifqi Qolbi Albadani	3	3	2	3	4	60
22	Ririn Anggareni	4	4	4	2	4	72
23	Rizka Farah Azizah	4	4	2	3	4	68
24	Sabilatun Nizam	4	2	3	4	2	60
25	Siti Maryamah	3	2	4	2	2	52
26	Sitia Rastika Inkala	2	4	2	2	4	56
27	Talita Zuhrotul Anwar	4	3	4	4	3	72
28	Vika Wafiq Azizah	3	4	2	3	4	64

29	Yogas Erlangga Putra	3	3	2	3	2	52
30	Yunita Irza Aulia	3	2	4	3	3	60
31	Zakia Nur Syifa	3	2	3	3	3	56
32	Zerlyn Afika Putri	3	4	4	4	4	76



Lampiran 12

HASIL UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

No .	NAMA	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	NIL AI
1	Ahmad Faris Maulana	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
2	AhmaSaputra	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
3	Alen Aulia Shabil	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	72
4	Alif Hafiz Afriyadi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
5	Amel Listiani	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	74
6	Anada Luqmanati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
7	Angelica Aura Putri	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	58
8	Azka Fariza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	Dito Pratama	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	66
10	Febi Laura	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	72
11	Febi Flora	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
12	Ghurun Nadifah	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	60
13	Gustanto Adi	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	58
14	Indah Ari Maulinda	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	72
15	Jihan Rora Azzahra	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	54
16	Marsa Nadini	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	60
17	Masyafathan	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	54
18	Muhammad Masruri	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	64

19	Muhamma d Rizal F	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	58
20	Muhamma d Nur Faiz	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	56
21	Nadhif Fajar Alkatiri	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	56
22	Nazila Khoirunnis a	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	56
23	Nazma Aisyagir	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	74
24	Nyimas Ayu Putri	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	56
25	Nuri Asyafa	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
26	Raditya Arrafif	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	74
27	Safira Putri	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	74
28	Satria Agustiyan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
29	Siti Nurrahmah	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	72
30	Zhafira Nurmaulid a	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
31	Zinni Zakiya	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62

X6	Pearson Correlation	.601 [*]	.274	.883 ^{**}	.487 ^{**}	.064	1	.094	-	.601 [*]	.206	.805 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.136	.000	.005	.732		.616	.090	.000	.265	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7	Pearson Correlation	.132	.179	.099	.172	-	.094	1	-	.132	.192	.375 [*]
	Sig. (2-tailed)	.479	.334	.594	.354	.959	.616		.569	.479	.301	.037
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8	Pearson Correlation	-.538 [*]	-.243	-.328	-.402	-.269	-.309	-.106	1	-.538 [*]	-.234	-.389 [*]
	Sig. (2-tailed)	.002	.188	.071	.025	.143	.090	.569		.002	.205	.031
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.081	.436 [*]	.856 ^{**}	.193	.601 [*]	.132	-	1	-	.745 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.663	.014	.000	.299	.000	.479	.002	.000	.982	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	-.004	.969 ^{**}	.156	-.041	-.003	-.206	.192	-	-.004	.1	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.982	.000	.401	.828	.987	.265	.301	.205	.982	.000	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.745 [*]	.538 ^{**}	.682 ^{**}	.711 ^{**}	.287	.805 ^{**}	.375 [*]	-	.745 [*]	.472 ^{**}	.1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.118	.000	.037	.031	.000	.007	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Telah ditetapkan bahwa butir soal dinyatakan valid jika memiliki $r_{x(y-1)} \geq r_{tabel}$ dengan nilai r tabel = 0.367.

Lampiran 14

**PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF**

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10

VAR00011

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.802	8

Kriteria Uji Reliabilitas:

Telah ditetapkan bahwa butir soal dinyatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach's Alpha > r tabel, dimana r tabel = 0.60.

Lampiran 15

**PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL
UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

```
FREQUENCIES VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9
p10
  /STATISTICS=MEAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10
N	Valid	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.26	3.23	3.06	3.32	3.13	3.06	2.77	2.94	3.26	3.26

Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Lampiran 16

ANALISIS DAYA BEDA SOAL UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Scale: ALL VARIABLES

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	28.03	8.899	.635	.592
P2	28.06	9.796	.365	.646
P3	28.23	9.047	.542	.608
P4	27.97	9.166	.596	.602
P5	28.16	11.206	.147	.680
P6	28.23	8.247	.700	.567
P7	28.52	10.658	.193	.678
P8	28.35	14.237	-.536	.791
P9	28.03	8.899	.635	.592
P10	28.03	10.099	.284	.662

Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Daya Beda	Kriteria
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek
< 0,00	Jelek Sekali

Lampiran 17

SOAL POSTTEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Mata Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Tumbuhan Sumber Kehidupan di bumi
Waktu	: 45 menit
Jumlah Soal	: 8 soal
Kelas/Semester	: IV / I

Petunjuk mengerjakan soal:

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
 - Menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan
 - Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban
 - Kerjakan soal dengan teliti
 - Periksa kembali jawaban anda
1. Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?
 2. Perhatikan gambar dibawah !



Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia akan

memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Lalu, bagaimana dengan tumbuhan bagaimanakah cara tumbuhan mendapatkan makanannya ?

3. Perhatikan gambar dibawah !

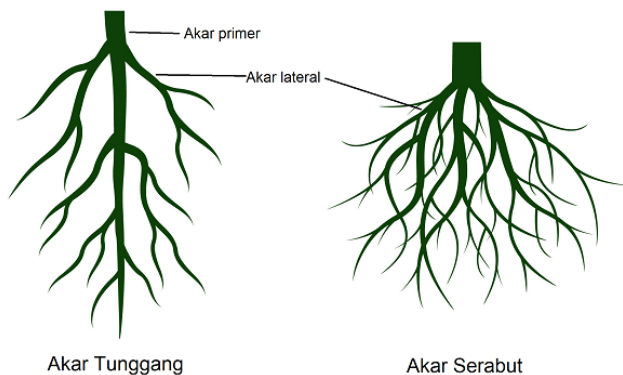


3.



Berdasarkan gambar diatas jelaskan apa saja manfaat dari tumbuhan dalam kehidupan manusia!

4. Semua tumbuhan yang kita makan bisa kita nikmati karena adanya proses fotosintesis. Agar sayur tumbuh besar dan siap dipanen, tanaman harus tumbuh besar terlebih dahulu. Hal ini tidak akan terjadi jika tanaman tidak melakukan fotosintesis. Menurut kalian, apakah hewan dan manusia bisa makan jika tanaman tidak melakukan fotosintesis?



5. Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan. Jika akar dipotong, maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati. Ada 2 jenis akar pada tumbuhan

yaitu akar serabut dan akar tunggang. Sebutkan apa perbedaan dari kedua akar tersebut?

6. Mengamati fotosintesis

Alat dan bahan :

- 1) Gelas atau mangkok bening 1 buah
- 2) Daun segar 1 lembar
- 3) Air


Cara kerja :

- 1) Petiklah 1 lembar daun segar yang ada di sekitar halaman sekolah
- 2) Simpanlah daun segar ke dalam gelas bening
- 3) Isi gelas dengan air sampai daun terendam
- 4) Simpan gelas dibawah sinar matahari
- 5) Diamkan selama 15-30 menit

Berdasarkan percobaan diatas apakah yang terlihat pada daun ?

7. Amatilah salah satu bunga yang sudah disiapkan oleh gurumu, amatilah bagian-bagian dari bunga tersebut, tulislah bagian-bagian yang ada pada bunga tersebut..

8. Lengkapilah bagian infografis proses fotosintesis dibawah ini dan tambahkan keterangannya!

<p>1</p> <p>Bagaimana tumbuhan menghasilkan makanan?</p>	<p>2</p>  <p>Tumbuhan mengambil energi cahaya dari matahari</p> <p>Energi dari matahari memasuki bagian klorofa dari daun</p>	<p>3</p>	<p>4</p>
<p>5</p>	<p>6</p>	<p>7</p>	<p>8</p> <p>Fotosintesis</p>

Lampiran 18

**REKAPITULASI NILAI POSTTEST KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF
KELAS KONTROL (IV B)**

No. Absenn	NAMA	NILAI
1	Aditya Miftahul Arif	56
2	Ainun Habibah	59.5
3	Alifah Qurrota Ayun	73.5
4	Alya Salsabila	63
5	Anjeli Nabilatun Nafisa	38.5
6	Ardiyansyah	66.5
7	Arik Maulana Azidan	59.5
8	Arkan Dafit	56
9	Azzahwa Nurin Yumna	77
10	Bima Saktiawan	80.5
11	Evan Maulana	63
12	Farras Arkana Putra	70
13	Galang Aliando	77
14	Keisyra Aira Azzahwa	73.5
15	Muhammad Abidzar	70
16	Muhammad Rafi Muklis	73.5
17	Mutmainah Sabiha	49
18	Naila Zahra Saputri	63
19	Nijam Alfajar	70
20	Omar Shakil	63
21	Raditya Wahyu Perdana	77
22	Rasya Akmal Aufa	59.5
23	Raza Khalif Budiman	59.5
24	Resti Setiasari	73.5
25	Shafiyah Nurul Aini	84
26	Shania Zayidah	70
27	Siti Maryamah	45.5
28	Syafa'a Bakhti Arsyad	63

29	Talitha Dwi Novian	84
30	Zafira Tri Novita	70



Lampiran 19

**REKAPITULASI NILAI POSTTEST KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF
KELAS EKSPERIMEN (IV B)**

No. Absen	NAMA	NILAI
1	Adelia Khoirunnisa	77
2	Alif Muzaki	73.5
3	Alifah Tisyaa Amabel	63
4	Amat Alviansyah	80.5
5	Erisa Eren Saputri	73.5
6	Ganesha Mahardika	84
7	Meli Agustina Safitri	73.5
8	Mufilah	77
9	Muhammad Alvin Nazril	77
10	Muhammad Fajrul Hikam	98
11	Muhammad Rafa Maulana	73.5
12	Muhammad Rido Setiawan	73.5
13	Muhammad Syurohbil	87.5
14	Natasya Anggareni	91
15	Nayla Mutiara Sidqia	94.5
16	Nazhifa Salsabila	84
17	Nijam Alfajar	98
18	Nurhan Naufal Afkar	84
19	Rafi Ferdinansyah	84
20	Rena Maharani	94.5
21	Rifqi Qolbi Albadani	73.5
22	Ririn Anggareni	80.5
23	Rizka Farah Azizah	91
24	Sabilatun Nizam	73.5
25	Siti Maryamah	73.5
26	Sitia Rastika Inkala	70
27	Talita Zuhurutul Anwar	87.5
28	Vika Wafiq Azizah	84

29	Yogas Erlangga Putra	80.5
30	Yunita Irza Aulia	94.5
31	Zakia Nur Syifa	80.5
32	Zerlyn Afika Putri	80.5



Lampiran 20

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

```

EXAMINE VARIABLES=HASIL BY KELAS
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.

```

Explore**POSTTEST KONTROL****Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST KONTROL	0	.135	30	.173	.962	30	.347

a. Lilliefors Significance Correction

POSTTEST EKSPERIMEN**Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST EKSPERIMEN	B	.134	32	.151	.949	32	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria uji normalitas

Telah dikatakan bahwa taraf signifikansi uji normalitas yaitu $\alpha = 0,05$. Sehingga jika sig > α berarti data kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji hipotesis.

Lampiran 21

HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

```

EXAMINE VARIABLES=NILAI BY KELAS
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0]

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF	Based on Mean	1.108	1	60	.297
	Based on Median	1.156	1	60	.287
	Based on Median and with adjusted df	1.156	1	56.903	.287
	Based on trimmed mean	1.081	1	60	.303

Kriteria Uji Homogenitas

Telah dikatakan bahwa taraf signifikansi uji homogenitas yaitu 0.05. Sehingga jika sig 0.297 > 0.05 berarti data yang dipakai bersal dari data yang homogeny.

Lampiran 22

HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

T-TEST GROUPS=KELAS (1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=NILAI
 /CRITERIA=CI (.95) .

T-Test**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF	Equal variances assumed	1.108	.297	-6.139	60	.000	-15.327	2.497	-20.321	-10.333
	Equal variances not assumed			-6.097	55.872	.000	-15.327	2.514	-20.363	-10.291

[DataSet0]

Kriteria Uji Hipotesis :

Jika nilai sig > 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

Lampiran 23

SILABUS PEMBELAJARAN



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)
KURIKULUM 2013

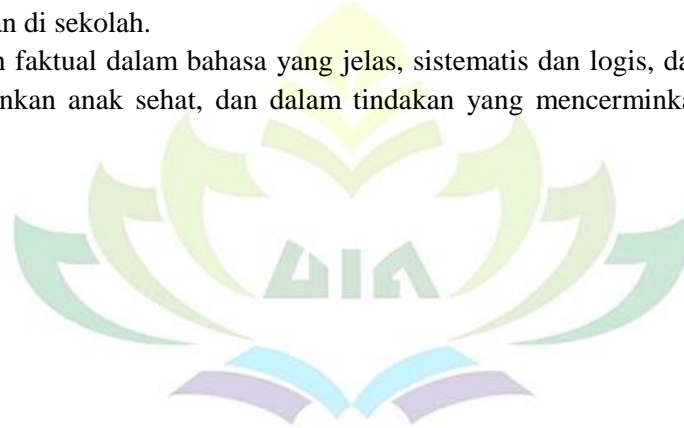
IPA
KELAS 4
SEMESTER 1

UPT SD NEGERI 3 KRESNOMULYO
KECAMATAN AMBARAWA

SILABUS IPA KELAS IV

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>1.1 Mengenal bagian-bagian tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah dengan pengamatan</p> <p>1.2 Menjelaskan pentingnya tumbuhan bagi kelangsungan hidup makhluk hidup</p> <p>1.3 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan Mendeskrripsikan pentingnya proses fotosintesis bagi makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Tumbuhan sumber kehidupan di bumi Fotosintesis proses paling penting di bumi Perkembangbiakan tumbuhan 	<p>Mengamati teks/gambar tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar) Menanam satu jenis tanaman dan merawatnya Membuat 	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan sikap bijak terhadap 	35 X 2	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Lingkungan

	<p>1.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan</p>			<p>jadwal merawat tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya. (dibutuhkan waktu untuk dapat mengisi dan melaporkannya) 	<p>tumbuhan di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan • Mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan <p>Keterampilan Praktik/Kiner</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					ja •Melakukan identifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar) •Membuat jadwal merawat tanaman		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
 Kepala UPT SDN 3 Krenomulyo

Krenomulyo, 2023
 Guru Kelas 4

MURNIATI, S.Pd.I
 NIP.196508122007012008

.....
 NIP.....

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Kresnomulyo
Kelas/Semester	: IV B / I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPA
Materi	: Tumbuhan Sumber Kehidupan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya

KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mengenal bagian-bagian tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah dengan pengamatan	1.1 mampu menganalisis tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar
1.2 Menjelaskan pentingnya	1.2 mengetahui pentingnya

tumbuhan bagi kelangsungan hidup makhluk hidup	tumbuhan bagi makhluk hidup
1.3 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tumbuhan	1.3 menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
1.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan	1.4 membuat laporan yang disertai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya
2. Siswa diharapkan mampu menulis laporan tentang bagian tubuh tumbuhan
3. Siswa diharapkan mampu menjelaskan proses fotosintesis pada tumbuhan
4. Siswa diharapkan mampu mempresentasikan tentang pentingnya proses fotosintesis pada tumbuhan
5. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan
6. Siswa diharapkan mampu melaporkan proses penyerbukan bunga pada tumbuhan

D. Materi Pembelajaran

1. Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya
2. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi
3. Perkembangbiakan Tumbuhan

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode Pembelajaran : *Ekspositori*

F. Sumber Buku dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Buku : Buku Guru & Siswa
2. Alat Belajar : Buku tulis, pulpen

Pertemuan Ke 1

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya – Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> – Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi 	10 menit

	<p>sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya – Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	
--	--	--

Pertemuan Ke 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang 	40 menit

	<p>sebelumnya dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	<p>20 menit</p>

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi – Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan Siswa 	40 menit

	<p>menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan Ke 5

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi 	10 menit

	<p>yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Perkembangbiakan Tumbuhan – Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang 	20 menit

	<p>dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	
--	--	--

Pertemuan Ke 6

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Perkembangbiakan Tumbuhan – Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) - Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan - Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

A. Penilaian

1. Tes Tertulis : Tes tertulis berupa post-test
2. Bentuk Instrument : tes berupa essay

Guru Kelas IV B

Bandar Lampung,
Peneliti

2023

Eko Widodo, S.Pd.
NIP.197411152022211004Eci Melinda Salsabila
NPM. 1911100069

Kepala SDN 3 Kresnomulyo

(Murniati, S.Pd.I)

NIP. 196508122007012008



Lampiran 25

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SDN 3 Kresnomulyo
 Kelas/Semester : IV B / I
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Tumbuhan Sumber Kehidupan

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI. 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mengenal bagian-bagian tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah dengan pengamatan	1.1 mampu menganalisis tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar
1.2 Menjelaskan pentingnya tumbuhan bagi kelangsungan	1.2 mengetahui pentingnya tumbuhan bagi makhluk hidup

hidup makhluk hidup	
1.3 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tumbuhan	1.3 menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
1.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan	1.4 membuat laporan yang disertai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya
2. Siswa diharapkan mampu menulis laporan tentang bagian tubuh tumbuhan
3. Siswa diharapkan mampu menjelaskan proses fotosintesis pada tumbuhan
4. Siswa diharapkan mampu mempresentasikan tentang pentingnya proses fotosintesis pada tumbuhan
5. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan
6. Siswa diharapkan mampu melaporkan proses penyerbukan bunga pada tumbuhan

E. Materi Pembelajaran

1. Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya
2. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi
3. Perkembangbiakan Tumbuhan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Mind Mapping*

G. Sumber Buku dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Buku : Buku Guru & Siswa
2. Alat Belajar : Kertas HVS, Pensil Warna, Penghapus, Penggaris, Pensil, Pulpen.

Pertemuan Ke 1

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok – Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh siswa dan membagikan kertas HVS untuk setiap kelompok 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> – Guru menjelaskan bagaimana cara membuat <i>mind mapping</i> – Guru membagikan beberapa contoh gambar <i>mind mapping</i> kepada siswa – Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk merangkum materi dengan metode <i>mind mapping</i> yang sudah dijelaskan – Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju dan mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang sudah dibuat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa <i>mind map</i> yang sudah dibuat oleh siswa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	10 menit

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok – Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh siswa dan membagikan kertas HVS untuk setiap kelompok – Guru menjelaskan bagaimana cara membuat <i>mind mapping</i> – Guru membagikan beberapa contoh gambar <i>mind mapping</i> kepada siswa – Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk merangkum materi dengan metode <i>mind mapping</i> yang sudah dijelaskan – Guru meminta perwakilan 	<p>50 menit</p>

	kelompok untuk maju dan mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang sudah dibuat	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa <i>mind map</i> yang sudah dibuat oleh siswa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	10 menit

Pertemuan Ke 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Fotosintesis, proses paling penting di bumi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan 	50 menit

	<p>meminta siswa untuk memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang dalam satu kelompok – Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh siswa dan membagikan kertas HVS untuk setiap kelompok – Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk merangkum materi dengan metode <i>mind mapping</i> yang sudah dijelaskan – Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju dan mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang sudah dibuat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa <i>mind map</i> yang sudah dibuat oleh siswa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	10 menit

Pertemuan Ke 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Fotosintesis, proses paling penting di bumi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang dalam satu kelompok – Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk merangkum materi dengan metode <i>mind mapping</i> yang sudah dijelaskan – Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju dan mempresentasikan <i>mind</i> 	50 menit

	<i>mapping</i> yang sudah dibuat	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa <i>mind map</i> yang sudah dibuat oleh siswa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	10 menit

Pertemuan Ke 5

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang perkembang biakan tumbuhan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang dalam satu kelompok (dengan teman sebangku) – Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk merangkum materi dengan metode <i>mind mapping</i> yang sudah dijelaskan – Guru meminta setiap anggota kelompok untuk maju dan mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang sudah dibuat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa <i>mind map</i> yang sudah dibuat oleh siswa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	10 menit

Pertemuan Ke 6

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses 	10 menit

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengecek daftar hadir siswa – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Fotosintesis, proses paling penting di bumi 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan <i>mind mapping</i> sendiri atau individu – Guru memerintahkan kepada siswa yang sudah selesai untuk mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang sudah dibuat 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa <i>mind map</i> yang sudah dibuat oleh siswa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa 	10 menit

	bersama sebelum pulang	
--	------------------------	--

I. Penilaian

3. Tes Tertulis : Tes tertulis berupa post-test
4. Bentuk Instrument : tes berupa essay

Guru Kelas IV B

Bandar Lampung,
Peneliti

2023

Eko Widodo, S.Pd.
NIP.197411152022211004

Eci Melinda Salsabila
NPM. 1911100069

Kepala SDN 3 Kresnomulyo

(Murniati, S.Pd.I)

NIP. 196508122007012008



DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyerahan Surat Izin Penelitian Oleh Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wali Kelas IV A (Kelas Kontrol)



**Wawancara dengan Wali Kelas IV B (Kelas Eksperimen)
Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol di Kelas IV A
SDN 3 Kresnomulyo**



Kegiatan 1: Peneliti memberikan penjelasan materi kepada peserta didik



Kegiatan 2: Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh peneliti



Kegiatan 3: Siswa mengerjakan latihan soal

Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen di Kelas IV B



Kegiatan 1: Peneliti menjelaskan materi kepada siswa



Kegiatan 2: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Kegiatan 3: Siswa mulai membuat *mind mapping* dengan berdiskusi sebelum memulai



Kegiatan 4: Proses persentase *mind mapping* oleh perwakilan kelompok



Pelaksanaan Posttest Kelas Kontrol & Kelas Eksperimen

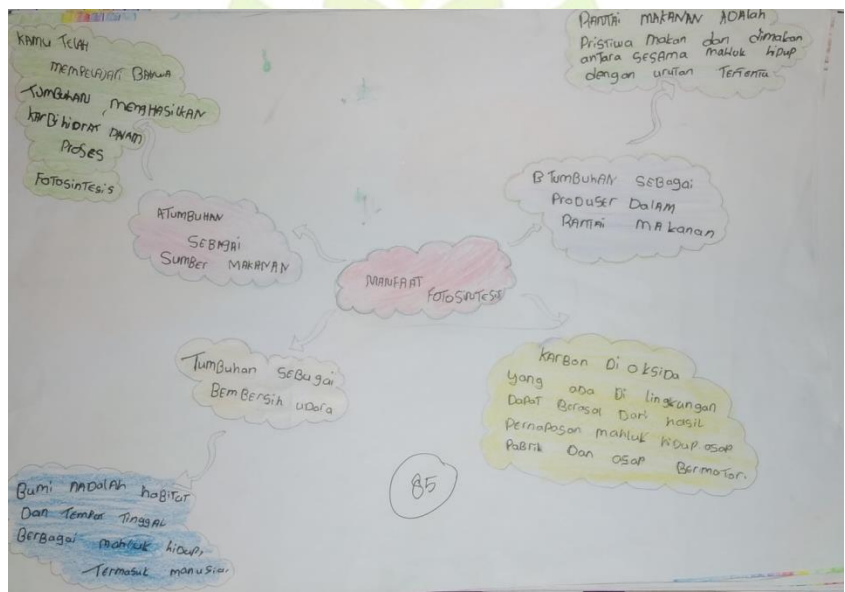
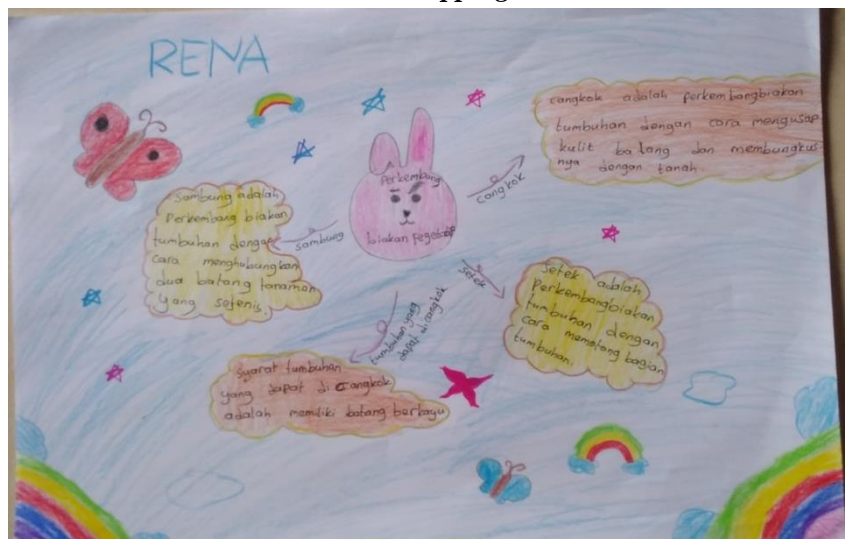
1. Posttest Kelas Kontrol

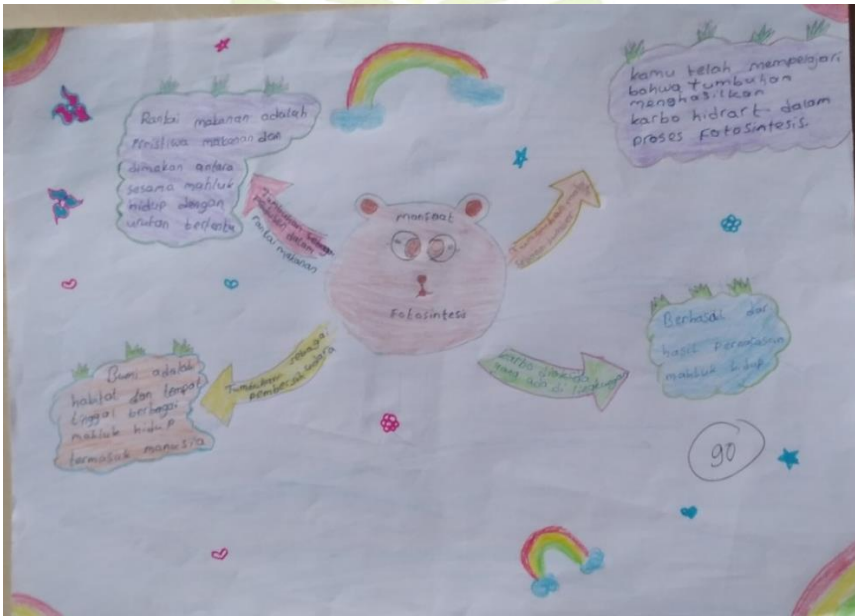


2. Posttest Kelas Eksperimen



Hasil Mind Mapping Siswa







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1832/Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV di SDN 3 KRESNOMULYO

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ECI MELINDA SALSABILA	1911100069	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Aug 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH METODE MIND
MAPPING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV di SDN 3
KRESNOMULYO

by Eci Melinda Salsabila

Submission date: 18-Aug-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147381903

File name: eci_melinda_salsabila.docx (248.9K)

Word count: 5189

Character count: 32183

PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV di SDN 3 KRESNOMULYO

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.stkipgritulungagung.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
7	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1%
8	Nova Mira Rizky Wulandari, Neneng Sri Wulan, D Wahyudin. "Analisis Kemampuan	<1%

Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran
Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF :
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication

9	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
10	core.ac.uk Internet Source	<1 %
11	jfe.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
12	Nurnadia Nurnadia, Sukarno Sukarno, Bobby Syefrinando. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA", Physics and Science Education Journal (PSEJ), 2022 Publication	<1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
19	nanopdf.com Internet Source	<1 %
20	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1 %
21	Zakirman Zakirman, Chichi Rahayu, Wienda Gusta. "E-Animation Media to Improve The Understanding of Elementary School Science Learning", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
22	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
23	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
24	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	jipp.unram.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.iainwpancor.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

